

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Karangpawitan 1 yang beralamat di Jl. Cianjur, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disertai dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Sa'diah, 2021). Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (Wijaya, 2018) merupakan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian yang mengarah pada gejala atau fenomena yang bersifat alami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menekankan kepada makna, penalaran dan definisi situasi tertentu dalam suatu konteks. Penelitian kualitatif dan deskriptif adalah proses penelitian yang menjelaskan masalah dalam kehidupan baik di sektor organisasi swasta dan pemerintah, komunitas, pemuda, wanita, olahraga, seni, dan kelompok budaya (Armawansyah Rizaldi, 2023). Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis kegiatan pembelajaran menggunakan media video animasi pada kurikulum merdeka di sekolah dasar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu partisipan atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 23). Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi



Langkah awal peneliti mengawali proses pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi. Pengamatan, atau tindakan mengamati, dapat didefinisikan sebagai perhatian yang disengaja dan terfokus yang diarahkan pada peristiwa, gejala, atau objek minat lainnya. Menurut Muhammad Rizaldi (2023) Observasi merupakan kegiatan penting yang melibatkan pengumpulan data melalui penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian. Bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan komprehensif tentang objek yang diperiksa. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian dimana penulis melakukan penelitian.

2. Wawancara

Tahap selanjutnya dalam metodologi pengumpulan data penulis melibatkan melakukan wawancara. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan antara dua pihak, yaitu pewawancara, yang berperan sebagai penanya, dan yang diwawancarai, yang berperan sebagai responden atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara akan dilakukan secara langsung, dimana pewawancara dan informan akan melakukan interaksi tatap muka.

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Analisis Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Video Animasi pada Kurikulum Merdeka di SDN Karangpawitan I.

3. Dokumen

Dokumen digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menambahkan bukti pada suatu peristiwa atau kejadian. Informasi digunakan untuk mengisi kekosongan data yang belum ada yang belum ada sebelumnya. Data berupa foto ketika guru maupun siswa sedang wawancara dan dokumentasi lain yang mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti setelah pengumpulan data diatas, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan model miles dan Huberman (Sugiyono, 2013).

1. Pengumpulan Data

Tahap ini data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan beberapa proses yang dilakukan pada catatan lapangan tertulis untuk menyempurnakan dan memadatkan informasi. Proses-proses ini termasuk memilih data yang relevan, berfokus pada aspek-aspek utama, menyederhanakan detail yang rumit, mengabstraksikan informasi penting, dan mengubah data menjadi format yang lebih mudah dikelola.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan informasi. Seperti yang disarankan Emzir, menonton pertunjukan memungkinkan kita memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang sedang terjadi, memungkinkan kita menganalisis situasi dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan pemahaman itu.

4. Penarikan Kesimpulan



Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum ada. Temuan ini dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif.

KARAWANG